**PERTEMUAN XI**

**KEKUATAN DAN KELEMAHAN DALAM PENERAPAN EVIDENCE BASED DALAM PRAKTIK**

1. **PENDAHULUAN**

Praktik berdasarkan penelitian merupakan penggunaan yang sistematik, ilmiah dan eksplisit dari penelitian terbaik saat ini dalam pengambilan keputusan tentang asuhan pasien secara individu. Hal ini menghasilkan asuhan yang efektif dan tidak selalu melakukan intervensi. Kajian ulang intervensi secara historis memunculkan asumsi bahwa sebagian besar komplikasi obstetri yang mengancam jiwa bisa diprediksi atau dicegah.

1. **PENYAJIAN MATERI**
2. **KEKUATAN DAN KELEMAHAN DALAM PENERAPAN EVIDENCE BASED DALAM PRAKTIK**
	* 1. Kelebihan Evidence-Based Practice

Kelebihan dari EBP dalam praktek profesional adalah:

1. Helper dan klien bersama-sama memperoleh pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya terhadap suatu penyakit atau masalah yang dialami klien, sehingga akan membantu klien dalam membuat keputusan alternatif dari sejumlah pilihan penaganan masalah atau penyakit (Stout & Hayes, 2005).
2. Dengan EBP memungkinkan praktisi (a) mengembangkan pedoman praktis yang bermutu yang bisa diterapkan pada diri klien, (b) mengidentifikasi literatur yang cocok yang bisa dijadikan bahan diskusi bersama klien, (c) berkomunikasi dengan para profesional lain dari kerangka acuan atas panduan pengetahuan dan (d) meneruskan proses pembelajaran diri sendiri sehingga dihasilkan kemungkinan pengobatan terbaik bagi klien (Hines, 2000).

Selain itu menurut Straus dan Sackett (1998) EBP cukup berhasil di latar psikiatris dan medis umum dan bahwa para praktisi membaca penelitian itu secara akurat dan membuat keputusan yang benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53% pasien mengakui kalau dirinya mendapat penanganan primer yang telah dilaksanakan dengan randomized controlled trials (RCT) atau percobaan terkendali secara acak dan hasilnya sangat efektif.

* + 1. Keterbatasan Evidence-Based Practice

Keterbatasan EBP dalam praktek profesional adalah:

1. Keterbatasan ekonomi dan dorongan yang kontra produktif bersaing dengan sejumlah bukti yang berfungsi sebagai faktor penentu keputusan (Burns, 1999).
2. Literatur yang relevan mungkin tidak dapat diakses. Waktunya tidak cukup untuk melakukan tinjauan yang cermat terhadap bukti-bukti yang ada (mungkin sangat banyak jumlahnya) yang relevan dengan masalah klinis yang mendesak (Americal Medical Assosiation atau disingkat AMA, 1992).
3. **RANGKUMAN**

Dengan pelaksanaan praktik asuhan kebidanan yang berdasarkan evidence based dapat bermanfaat membantu mengurangi angka kematian ibu hamil dan risiko-risiko yang di alami selama persalinan bagi ibu dan bayi serta bermanfaat juga untuk memperbaiki keadaan kesehatan masyarakat.

1. **LATIHAN/ TUGAS**
	* + 1. Jelaskan kekuatan dan kelemahan dalam penerapan *evidence based* dalam praktik !
2. **REFERENSI**

Pratami, Evi. (2016). *Evidence Based dalam Kebidanan*. Yogyakarta: EGC

Dina Aliana Ikhwani., M.Kep / Wibowo Hanai Ari Susanto., M.Kep. (2019). *Evidence Based Practice Dalam Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Trans Info Media

Jayanti Ira. (2019). *Evidence Based dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish